



KWARTIR NASIONAL GERAKAN PRAMUKA

PETUNJUK PENYELENGGARAAN GERAKAN PRAMUKA NOMOR: 01 TAHUN 2024

TENTANG PANDUAN, SYARAT DAN GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS PENABUNG DAN CAKAP KEUANGAN

Ketua Kwartir Nasional Gerakan Pramuka,

- Menimbang : a. bahwa dalam upaya peningkatan mutu peserta didik dalam hal menabung cakup dalam pengelolaan keuangan;
b. bahwa Syarat Kecakapan Khusus (SKK) Penabung dan Cakap Keuangan merupakan materi pembinaan/pendidikan keterampilan bagi peserta didik dalam hal menabung dan mengelola keuangan dengan baik;
c. bahwa berdasarkan huruf a dan huruf b dan mendorong peserta didik dalam hal menabung dan cakup mengelola keuangan maka perlu dikeluarkan Panduan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 tentang Gerakan Pramuka.
2. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor 07/Munas/2023 tentang Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Gerakan Pramuka.
3. Keputusan Musyawarah Nasional Gerakan Pramuka Nomor 10 /Munas/2023 Rencana Strategik Gerakan Pramuka,
4. Nota Kesepahaman Nomor : MoU-10/D.01 Tahun 2023 dan Nomor: 07/PK-MoU/2023 antara Otoritas Jasa Keuangan dan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka tentang Koordinasi Pelaksanaan Edukasi Keuangan Dalam Rangka Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan Melalui Gerakan Pramuka.
5. Surat Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 132 Tahun 1979 Tentang Syarat-syarat, Gambar-gambarTanda Kecakapan Khusus (TKK).
- Memperhatikan : Arahan Pimpinan Kwarnas.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PANDUAN, SYARAT DAN GAMBAR TANDA KECAKAPAN KHUSUS
PENABUNG DAN CAKAP KEUANGAN

BAB I

PENDAHULUAN

1. Umum

Gerakan Pramuka sebagai suatu organisasi pendidikan kepanduan yang memiliki jumlah anggota terbesar di dunia dan sebagai organisasi non-formal di Indonesia memiliki segmen peserta didik dari anak-anak, remaja, pemuda dan orang dewasa dari usia 7 sampai dengan 25 tahun. Jumlah anggota Gerakan Pramuka di Indonesia adalah terbesar di dunia. Gerakan Pramuka memiliki 25.272.760 anggota Gerakan Pramuka di seluruh Indonesia. Dengan membekali para Anggota Pramuka dengan pendidikan keuangan sejak dini, diharapkan para anggota membantu mewujudkan kesejahteraan finansial dimasa muda serta memahami karakteristik produk dan layanan jasa keuangan sehingga dapat mencegah para anggota terjerumus pada lilitan hutang atau penipuan investasi

Dalam rangka meningkatkan literasi dan edukasi keuangan kepada masyarakat perlu dilakukan upaya yang masif, terstruktur dan berkelanjutan melalui Gerakan Pramuka yang anggotanya tersebar di seluruh Indonesia.

Gerakan Pramuka sebagai suatu wadah yang tepat untuk membangun sinergi bersama agar dapat memberikan dampak positif terhadap pengembangan program-program literasi dan edukasi keuangan.

2. Pengertian

- a. Menabung merupakan perilaku menyisihkan sebagian uang yang diperoleh untuk keperluan masa depan. Saat menerima uang kita perlu menyisihkan uang untuk ditabung agar terhindar dari kebiasaan membeli sesuatu yang tidak dibutuhkan. Ingat, sisihkan uang untuk ditabung, bukan sisakan uang setelah digunakan untuk konsumsi atau jajan.
- b. Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit/pinjaman dan atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat.
- c. Simpanan Pelajar adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia. Simpanan Pelajar (SimPel) mempunyai persyaratan yang mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini guna meningkatkan literasi dan inklusi keuangan. Untuk mendapatkan produk ini, anggota Pramuka dapat mengunjungi Bank atau Bank Perekonomian Rakyat (BPR) yang melaksanakan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.
- d. Simpanan Mahasiswa atau Pemuda adalah produk tabungan berjangka yang ditawarkan oleh perbankan di Indonesia bagi kelompok usia 18 – 20 tahun untuk tujuan investasi atau lainnya dalam rangka peningkatan kemampuan perencanaan keuangan. Untuk mendapatkan produk ini, anggota Pramuka dapat mengunjungi Bank atau BPR yang melaksanakan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah.
- e. Cakap keuangan adalah kondisi seseorang yang telah memiliki literasi keuangan sehingga dapat merencanakan dan mengelola keuangannya dengan baik. Cakap Keuangan dapat dimulai sejak dini dengan menerapkan perencanaan keuangan sederhana untuk mencapai tujuan keuangan yang dimiliki.
- f. Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat.
- g. Anjungan Tunai Mandiri (ATM) adalah mesin yang terhubung dengan jaringan komunikasi bank, yang memungkinkan nasabah melakukan transaksi keuangan secara mandiri tanpa bantuan dari teller ataupun petugas bank lainnya. Biasanya dapat dioperasikan dengan menggunakan kartu ATM.

- h. Transfer adalah kegiatan jasa bank untuk memindahkan sejumlah dana dari rekening nasabah ke rekening penerima transfer sesuai dengan perintah nasabah. Proses transfer dapat dilakukan melalui ATM maupun secara digital melalui *mobile banking* dan *internet banking*.
- i. *Mobile Banking* adalah layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui aplikasi di ponsel atau *smartphone*. Layanan hanya bisa dimanfaatkan pada ponsel dengan SIM card yang telah didaftarkan ke bank.
- j. *Internet Banking* adalah layanan untuk melakukan transaksi perbankan melalui jaringan internet.
- k. *Personal Identification Number (PIN)* adalah kode angka yang dibuat oleh nasabah saat untuk melakukan transaksi keuangan melalui ATM/*mobile banking*/aplikasi lainnya.
- l. *One Time Password (OTP)* adalah kode verifikasi yang dikirimkan melalui SMS/*email* untuk memastikan kebenaran transaksi oleh pemilik rekening/akun keuangan.

BAB II MAKSUD DAN TUJUAN

1. Maksud
Panduan ini disusun dengan maksud memberikan petunjuk dan informasi tentang Syarat Kecakapan Khusus (SKK) Penabung dan Cakap Keuangan.
2. Tujuan
Panduan ini disusun untuk membantu anggota Pramuka dalam penyelesaian SKK Penabung dan Cakap Keuangan.

BAB III SYARAT KECAKAPAN KHUSUS PENABUNG

1. **Simpanan Pelajar (SimPel/SimPel iB)** adalah tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank-bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik untuk mendorong budaya menabung sejak dini, dalam rangka peningkatan literasi dan inklusi keuangan. SimPel merupakan produk bank konvensional, sedangkan SimPel iB merupakan produk bank syariah.
 - a. Fitur SimPel/SimPel iB:
 - 1) Diperuntukkan bagi siswa PAUD/TK/RA/BA, SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA/MAK sederajat (usia ≤ 17 tahun)
 - 2) Setoran awal mulai dari Rp. 5.000,00 (lima ribu rupiah) untuk SimPel dan Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) untuk SimPel iB
 - 3) Setoran selanjutnya minimum Rp. 1.000,00 (seribu rupiah)
 - 4) Tidak dikenakan biaya administrasi
 - 5) Saldo minimum tabungan Rp. 5.000,00 (lima ribu rupiah) untuk SimPel dan Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) untuk SimPel iB
 - 6) Biaya penutupan rekening Rp. 5.000,00 (lima ribu rupiah) untuk SimPel dan Rp. 1.000,00 (seribu rupiah) untuk SimPel iB
 - 7) Saldo maksimum adalah Rp. 20.000.000,00 (dua puluh juta rupiah)
 - 8) Frekuensi tarik tunai tidak dibatasi
 - b. Cara membuka SimPel/SimPel iB dapat dilakukan melalui:
 - 1) Sekolah yang telah bekerja sama dengan bank penyelenggara SimPel/SimPel iB
 - 2) Bank penyelenggara SimPel/SimPel iB
 - 3) Agen Laku Pandai bank penyelenggara SimPel/SimPel iB

Membuka SimPel/SimPel iB dilakukan dengan melampirkan data diri berupa: Nama Lengkap Siswa, Nama dan Alamat Orang Tua, Nama dan Alamat Sekolah atau Pondok Pesantren/Madrasah, dan Tempat dan Tanggal Lahir Anak.

c. Manfaat SimPel/SimPel iB:

- 1) Aman karena tidak mudah tercecer, rusak, atau dicuri
- 2) Terjamin oleh Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) sesuai ketentuan yang ada
- 3) Berkembang karena mendapatkan bunga/bagi hasil

2. **Simpanan Mahasiswa dan Pemuda (SiMuda)** adalah produk tabungan berjangka yang ditawarkan oleh perbankan di Indonesia bagi kelompok usia 18 s.d. 30 tahun dengan tujuan investasi atau lainnya dalam rangka peningkatan kemampuan perencanaan keuangan. Untuk mendapatkan produk ini, anggota Pramuka dapat mengunjungi Bank atau BPR yang melaksanakan usaha secara konvensional atau berdasarkan prinsip syariah:

a. Skema produk SiMuda:

1) **SiMuda InvestasiKu** adalah tabungan rencana yang memiliki fitur berinvestasi di reksa dana secara berkala dan dilengkapi dengan proteksi asuransi. Fitur SiMuda InvestasiKu:

- a) Setoran awal mulai dari Rp.100.000,00 (seratus ribu rupiah)
- b) Setoran selanjutnya minimum Rp.100.000,00 (seratus ribu rupiah)
- c) Jangka waktu *auto debet* minimal 12 bulan
- d) Surat konfirmasi dan laporan rekening bulanan dari bank kustodian
- e) Biaya pencairan, pembelian dan pengalihan sesuai dengan ketentuan masing-masing bank
- f) Jenis reksa dana sesuai dengan profil risiko nasabah

2) **SiMuda RumahKu** adalah tabungan rencana untuk mengangsur uang muka KPR (DP KPR) dan dilengkapi proteksi asuransi. Fitur SiMuda RumahKu:

- a) Setoran awal sesuai dengan ketentuan masing-masing bank
- b) Setoran selanjutnya minimum Rp.100.000,00 (seratus ribu rupiah) per bulan
- c) Jangka waktu *auto debet* minimal satu tahun
- d) Bukti kepemilikan, bunga, dan biaya sesuai dengan ketentuan masing-masing bank

3) **SiMuda EmasKu** adalah pembiayaan kepemilikan emas dengan menggunakan akad *murabahah* (jual beli) dan dilengkapi dengan proteksi asuransi. Fitur SiMuda EmasKu:

- a) Setoran awal sesuai dengan ketentuan masing-masing bank
- b) Setoran selanjutnya minimum Rp. 50.000,00 (lima puluh ribu rupiah) per bulan
- c) Jangka waktu *auto debet* minimal satu tahun
- d) Bukti kepemilikan, bunga, dan biaya sesuai dengan ketentuan masing-masing bank

b. Manfaat SiMuda

- 1) Meningkatkan budaya menabung dan berinvestasi
- 2) Mengenalkan dan melatih perencanaan keuangan
- 3) Membantu mencapai tujuan keuangan pribadi, misalnya untuk membeli rumah, membiayai pendidikan, dan lain lain.

3. **Syarat Kecakapan Khusus Penabung**

a. Siaga

SKK Penabung Golongan Siaga seorang pramuka harus:

- 1) Memiliki buku Tabungan SimPel/SimPel iB atau tabungan anak lainnya

- 2) Dapat menabung uang secara teratur dalam buku tabungannya itu sekurang-kurangnya selama 6 bulan
 - 3) Dapat dengan hafal menyanyikan salah satu lagu tentang menabung, contoh: Kejar (OJK), Simpanan Pelajar (OJK), Menabung (Titik Puspa), Mari Menabung (Imam Soetiono) syair, terlampir
- b. Penggalang
- 1) SKK Penabung Tingkat Purwa seorang pramuka harus:
 - a) Memiliki buku Tabungan SimPel/SimPel iB atau tabungan anak lainnya
 - b) Dapat menabung uang secara teratur dalam buku tabungannya itu sekurang-kurangnya selama 6 bulan
 - c) Dapat dengan hafal menyanyikan salah satu lagu tentang menabung, contoh: Kejar (OJK), Simpanan Pelajar (OJK), Menabung (Titik Puspa), Mari Menabung (Imam Soetiono) syair, terlampir
 - 2) SKK Penabung Tingkat Madya seorang pramuka harus:
 - a) Telah memenuhi SKK Penabung Tingkat Purwa
 - b) Seluruh atau sebagian uang yang ditabung dalam buku tabungannya adalah uang yang diperoleh dari hasil usahanya sendiri
 - c) Dapat menjelaskan kepada anggota pasukan Penggalang manfaat dan cara menabung dalam SimPel/SimPel iB
 - 3) SKK Penabung Tingkat Utama seorang pramuka harus:
 - a) Telah memenuhi SKK Menabung Tingkat Madya
 - b) Dapat mensimulasikan proses menabung untuk para Pramuka atau orang lain
 - c) Mampu menjelaskan beberapa istilah yang biasa digunakan dalam menabung, misalnya ATM (Anjungan Tunai Mandiri), *transfer*, *mobile* dan *internet banking*, PIN (*Personal Identification Number*), dan OTP (*One Time Password*)
- c. Penegak
- 1) SKK Penabung Tingkat Purwa seorang pramuka harus:
 - a) Memiliki buku Tabungan SimPel/SimPel iB atau tabungan anak lainnya.
 - b) Dapat menabung uang secara teratur dalam buku tabungannya itu sekurang-kurangnya selama 6 bulan
 - c) Dapat dengan hafal menyanyikan salah satu lagu tentang menabung, contoh: Kejar (OJK), Simpanan Pelajar (OJK), Menabung (Titik Puspa), Mari Menabung (Imam Soetiono). syair, terlampir
 - d) Telah membantu sedikitnya seorang Pramuka Siaga, sehingga mencapai TKK Penabung.
 - 2) SKK Penabung Tingkat Madya seorang pramuka harus:
 - a) Telah memenuhi SKK Penabung Tingkat Purwa
 - b) Seluruh atau sebagian uang yang ditabung dalam buku tabungannya adalah uang yang diperoleh dari hasil usahanya sendiri
 - c) Dapat menjelaskan kepada anggota ambalan Penegak lain cara menabung dan manfaat dalam SimPel/SimPel iB atau produk tabungan lainnya
 - d) Telah membantu sedikitnya seorang Pramuka Penggalang atau Pramuka Penegak, sehingga mencapai TKK Penabung Tingkat Purwa
 - 3) SKK Penabung Tingkat Utama seorang pramuka harus:
 - a) Telah memenuhi SKK Menabung Tingkat Madya
 - b) Dapat mensimulasikan proses menabung untuk para Pramuka atau orang lain
 - c) Mampu menjelaskan beberapa istilah yang biasa digunakan dalam menabung, misalnya ATM (Anjungan Tunai Mandiri), *transfer*, *mobile* dan *internet banking*, PIN (*Personal Identification Number*), dan OTP (*One Time Password*)

- d) Telah membantu sedikitnya seorang Pramuka, sehingga mencapai TKK Penabung Tingkat Madya
- d. Pandega
- 1) SKK Penabung Tingkat Purwa seorang pramuka harus:
 - a) Memiliki buku Tabungan dan menabung uang secara teratur dalam buku tabungannya itu sekurang-kurangnya selama 6 bulan
 - b) Dapat mengkreasikan konten terkait keutamaan menabung
 - c) Telah membantu sedikitnya seorang Pramuka Siaga dan seorang Pramuka Penggalang, sehingga mencapai TKK Penabung
 - 2) SKK Penabung Tingkat Madya seorang pramuka harus
 - a) Telah memenuhi SKK Penabung Tingkat Purwa
 - b) Seluruh atau sebagian uang yang ditabung dalam buku tabungannya adalah uang yang diperoleh dari hasil usahanya sendiri
 - c) Dapat menjelaskan kepada anggota racana Pandega lain cara menabung dan manfaat dalam produk tabungan
 - d) Telah membantu sedikitnya seorang Pramuka Penggalang dan seorang Pramuka Penegak, sehingga mencapai TKK Penabung Tingkat Purwa
 - 3) SKK Penabung Tingkat Utama seorang pramuka harus
 - a) Telah memenuhi SKK Menabung Tingkat Madya
 - b) Dapat mensimulasikan proses menabung untuk para Pramuka atau orang lain.
 - c) Mampu menjelaskan beberapa istilah yang biasa digunakan dalam menabung, misalnya ATM (Anjungan Tunai Mandiri), transfer, mobile dan internet banking, PIN (*Personal Identification Number*), dan OTP (*One Time Password*)
 - d) Telah membantu sedikitnya seorang Pramuka Penggalang dan seorang Pramuka Penegak, sehingga mencapai TKK Penabung Tingkat Madya

4. Tanda Kecakapan Khusus Penabung

Golongan Siaga		
		
Golongan Penggalang		
Tingkat Purwa	Tingkat Madya	Tingkat Utama
		
Golongan Penegak		
Tingkat Purwa	Tingkat Madya	Tingkat Utama
		
Golongan Pandega		
Tingkat Purwa	Tingkat Madya	Tingkat Utama
		

Ukuran 2,5 cm x 2,5 cm

BAB IV

SYARAT KECAKAPAN KHUSUS CAKAP KEUANGAN

1. Cakap Keuangan

Cakap keuangan adalah kondisi seseorang yang telah memiliki literasi keuangan sehingga dapat merencanakan dan mengelola keuangannya dengan baik. Literasi Keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan untuk mencapai kesejahteraan keuangan masyarakat. Cakap Keuangan dapat dimulai sejak dini dengan menerapkan perencanaan keuangan sederhana untuk mencapai tujuan keuangan yang dimiliki.

Berikut adalah sikap dan perilaku yang perlu dimiliki untuk menjadi Pramuka Cakap Keuangan:

a. Sisihkan bukan Sisakan

Dalam merencanakan keuangan, lebih baik menyisihkan dana daripada menyisakan dana. Sisihkan dana sesuai dengan alokasi pos keuangan yang ditetapkan, sehingga kebutuhan dan tujuan keuangan dapat terpenuhi. Jangan lupa untuk disiplin dan konsisten dalam mengatur alokasi yang telah direncanakan.

Contoh perencanaan keuangan dengan menerapkan prinsip sisihkan:

- 1) Mengalokasikan di awal 20% dana yang didapat untuk ditabung atau diinvestasikan
- 2) Menyisihkan uang jajan untuk iuran pramuka dan membeli peralatan pramuka
- 3) Menyisihkan uang saku untuk membayar premi asuransi BPJS Kesehatan bagi anggota Pramuka dewasa (perlu penjelasan apakah anak Siaga dan Penggalang membayar sendiri)

b. Mendahulukan Kebutuhan daripada Keinginan

Kebutuhan adalah sesuatu yang harus dipenuhi untuk tujuan mempertahankan hidup. Contoh kebutuhan antara lain sandang, pangan, papan, uang sekolah dan kebutuhan lainnya yang akan menghambat kehidupan jika tidak dipenuhi. Sedangkan keinginan merupakan sesuatu yang diharapkan untuk dimiliki namun tidak berdampak signifikan jika tidak terpenuhi. Contoh keinginan antara lain makan di restoran dan membeli pakaian bermerek karena faktor gengsi. Ingat! Makanan dan pakaian adalah kebutuhan dasar. Namun jika kita mengikuti gengsi dan menentukan standar tinggi hal itu sudah masuk dalam kategori keinginan. Kemampuan uang dan waktu yang kita miliki terbatas, jadi kita perlu mendahulukan kebutuhan daripada keinginan.

Contoh perencanaan keuangan dengan menerapkan prinsip kebutuhan:

- 1) Membeli sepatu sesuai peraturan seragam sekolah yang berlaku
- 2) Memilih untuk membeli makanan di warung dibanding makanan viral di restoran
- 3) Memilih menggunakan transportasi umum dibanding kendaraan pribadi

c. Berperilaku Hemat

Hemat dapat dilakukan dengan cara mengurangi pengeluaran yang kurang dibutuhkan, sehingga dana yang dimiliki dapat digunakan untuk kebutuhan yang lebih penting. Menerapkan hidup hemat penting agar kita mampu menyisihkan uang untuk ditabung dan diinvestasikan untuk memenuhi kebutuhan di masa depan.

Contoh perencanaan keuangan dengan menerapkan prinsip hemat:

- 1) Membawa bekal makanan dan minuman agar uang jajan dapat ditabung
- 2) Tidak membeli baju baru saat pakaian yang dimiliki masih layak pakai
- 3) Memanfaatkan buku pelajaran lungsuran dari kakak daripada membeli buku baru

Tips hemat:

- 1) Membandingkan harga barang dan manfaat

Contoh: membeli botol minum seharga Rp.100.000,00 (seratus ribu rupiah) dengan kualitas bahan yang kuat sehingga aman digunakan dan awet sampai 3 (tiga) tahun, lebih baik daripada membeli botol minum seharga Rp.20.000,00 (dua puluh ribu rupiah) berbahan plastik yang kurang aman dan hanya bertahan digunakan 3 (tiga) bulan.

- 2) Membuat pos belanja berdasarkan skala prioritas
Prioritaskan anggaran untuk memenuhi kebutuhan pokok, jangan lupa sisihkan untuk menabung dan berinvestasi secara konsisten. Target keuangan harus memiliki jumlah uang dan waktu yang dibutuhkan untuk mencapainya.

Contoh:

Target membeli sepatu baru karena sepatu lama sudah rusak.

Tujuan: sepatu bertali warna hitam sesuai peraturan seragam sekolah seharga Rp.180.000,00 (seratus delapan puluh ribu rupiah)

Waktu: tahun ajaran baru, enam bulan yang akan datang (6 bulan = 180 hari)

Cara mencapai: menabung dan menyisihkan uang jajan secara konsisten

Simulasi:

Uang jajan per hari: Rp.10.000,00 (sepuluh ribu rupiah)

Pos untuk menabung: 20% (duapuluh per seratus) x Rp.10.000,00 (sepuluh ribu rupiah) = Rp.2.000,00 (dua ribu rupiah) per hari

Total tabungan setelah 6 (enam) bulan: 180 (seratus delapan puluh hari) x Rp.2.000,00 (dua ribu rupiah) = Rp.360.000,00 (tiga ratus enam puluh ribu rupiah).

Setelah 6 bulan menabung secara konsisten Pramuka bisa membeli sepatu baru sesuai target dan masih ada sisa uang sebesar Rp.180.000,00 (seratus delapan puluh ribu rupiah) untuk keperluan lainnya.

Dengan menabung dan mengelola pos belanja secara konsisten Pramuka bisa lebih mudah mencapai tujuan keuangan sesuai dengan target.

d. Membuat Alokasi Dana Darurat

Dalam hidup, kita bisa menghadapi kejadian tidak terduga yang membutuhkan biaya khusus. Oleh karena itu, kita perlu memiliki dana darurat. Dana darurat merupakan dana di luar tabungan yang disimpan untuk keadaan mendesak.

Contoh:

- 1) Dana untuk memperbaiki barang yang rusak
- 2) Dana untuk membeli barang yang hilang karena pencurian
- 3) Jika orang tua kehilangan pekerjaan atau diberhentikan dari pekerjaannya, Pramuka telah memiliki dana darurat bagi diri sendiri. Dana darurat dapat disimpan dengan memanfaatkan produk keuangan yang mudah diambil seperti tabungan.

Manfaat memiliki dana darurat:

- 1) Tidak kebingungan mencari uang tunai dalam jumlah besar di saat genting
- 2) Tidak kehilangan kesempatan ketika ada kejadian mendadak dan tidak terduga yang membutuhkan dana
- 3) Dana tabungan/investasi tidak tergerus
- 4) Dana darurat membuat hidup menjadi lebih tenang

2. Berinvestasi untuk Kebutuhan Masa Depan

Investasi adalah kegiatan penanaman uang atau modal dalam suatu perusahaan atau proyek untuk tujuan memperoleh keuntungan. Investasi dapat dilakukan dengan menanamkan modal pada sektor riil (contoh: usaha dan properti), dan sektor keuangan (contoh: pasar modal).

Secara sederhana, pasar modal merupakan media yang mempertemukan pihak yang membutuhkan dana jangka panjang (perusahaan atau emiten) dengan pihak yang membutuhkan sarana investasi pada produk investasi keuangan (investor) seperti saham, reksa dana, obligasi, sukuk dan lain sebagainya.

- a. Menabung dan berinvestasi, sama-sama menyisihkan uang untuk kebutuhan masa depan namun memiliki perbedaan:

Menabung	Berinvestasi
Menyisihkan dana yang mudah diambil untuk kebutuhan hidup	Menyisihkan dana untuk memenuhi kebutuhan di masa depan dan melindungi aset agar tidak tergerus inflasi
Menggunakan produk simpanan seperti tabungan	Menggunakan produk investasi di pasar modal (obligasi, reksa dana, saham, dll)
Manfaat berupa bunga/imbal hasil	Potensi imbal hasil lebih tinggi daripada bunga dan tingkat inflasi
Risiko relatif kecil	Risiko sebanding dengan potensi keuntungan (<i>high risk high return</i>)
Cocok untuk kebutuhan jangka pendek	Cocok untuk kebutuhan jangka panjang

- b. Manfaat investasi di pasar modal adalah mendapatkan keuntungan berupa:

- 1) Dividen yaitu keuntungan/laba bersih perusahaan yang dibagikan kepada pemegang saham
- 2) Kupon yaitu nilai bunga yang diterima pemegang obligasi secara berkala
- 3) *Capital gain* yaitu kenaikan harga produk investasi dibandingkan dengan harga saat dibeli

- c. Risiko investasi di pasar modal:

- 1) Risiko pasar yaitu penurunan nilai investasi karena fluktuasi/perubahan kondisi ekonomi dan pasar modal
- 2) Risiko gagal bayar yaitu pihak yang terlibat dalam transaksi investasi tidak dapat memenuhi kewajiban sesuai kontrak kerja sama investasi sehingga berpotensi menyebabkan hilangnya nilai investasi
- 3) Risiko likuiditas yaitu kesulitan untuk menjual/mencairkan produk investasi

Produk investasi untuk investor pemula:

Aspek	Reksa Dana	Obligasi
Definisi	Sarana untuk menghimpun dana dari masyarakat yang memiliki modal dalam bentuk unit penyertaan untuk diinvestasikan dalam berbagai saham atau instrumen investasi lainnya oleh Manajer Investasi.	Surat pernyataan utang dari penerbit kepada pemegang Obligasi beserta janji untuk membayar kembali pokok utang beserta kupon pada saat tanggal jatuh tempo pembayaran.

Manfaat	<i>Capital gain</i> : kenaikan harga produk Reksa Dana dibandingkan dengan harga saat dibeli.	Kupon: nilai bunga yang diterima pemegang obligasi secara berkala <i>Capital gain</i> : kenaikan harga obligasi dibandingkan dengan harga saat dibeli
Risiko	<ul style="list-style-type: none"> • Risiko pasar yaitu penurunan nilai investasi karena fluktuasi/perubahan kondisi ekonomi dan pasar modal • Risiko gagal bayar yaitu pihak yang terlibat dalam transaksi investasi tidak dapat memenuhi kewajiban sesuai kontrak kerja sama investasi sehingga berpotensi menyebabkan hilangnya nilai investasi • Risiko likuiditas yaitu kesulitan untuk menjual/mencairkan produk investasi 	
Akses	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi <i>m-banking</i> • Situs/aplikasi perusahaan sekuritas • Situs/aplikasi Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) 	
Minimal dana investasi	Rp.10.000,00 (sepuluh ribu rupiah)	Rp.1.000.000,00 (satu juta rupiah)
Durasi investasi	Disesuaikan kebutuhan	Minimal 1 tahun
Jenis	<ul style="list-style-type: none"> • Reksa Dana Pasar Uang (RDPU) adalah reksa dana yang aset investasi berupa deposito dan surat berharga jangka pendek • Reksa Dana Pendapatan Tetap (RDPT) adalah reksa dana yang aset investasi berupa obligasi/efek berbasis utang • Reksa Dana Saham adalah reksa dana yang sebagian besar aset investasi berupa saham • Reksa Dana Campuran adalah reksa dana yang aset investasi terdiri dari surat berharga jangka pendek, saham, dan efek berbasis utang 	<ul style="list-style-type: none"> • Obligasi Pemerintah adalah surat utang yang diterbitkan pemerintah yaitu Kementerian Keuangan. Contoh: ORI, SBN • Obligasi Korporat adalah surat utang yang diterbitkan perusahaan • Sukuk adalah surat utang yang menggunakan prinsip syariah. Contoh: Sukuk tabungan

d. Setelah memahami manfaat, risiko, dan karakteristik produk investasi pasar modal saatnya mulai berinvestasi dengan langkah berikut:

- 1) Buka Rekening Dana Nasabah (RDN) secara *online* melalui situs atau aplikasi perusahaan sekuritas/APERD maupun secara *offline* dengan mendatangi kantor perusahaan sekuritas
- 2) Isi formulir pembukaan RDN secara lengkap
- 3) Menyampaikan kelengkapan dokumen seperti KTP, NPWP (bila ada), *cover* depan buku tabungan/bukti kepemilikan rekening tabungan;
- 4) Menerima nomor SID (*Single Investor Identification*) dan nomor rekening RDN;

- 5) Setelah memiliki RDN, Pramuka dapat melakukan transaksi produk investasi pasar modal reksa dana maupun obligasi

e. Cara transaksi pembelian reksa dana:

- 1) Buka *m-banking* atau aplikasi perusahaan sekuritas/APERD
- 2) Pilih jenis dan nama reksa dana, lalu pelajari prospektus
- 3) Masukkan nominal pembelian.
- 4) Klik/centang pernyataan “Saya telah membaca dan menyetujui seluruh prospektus dan keterangan ringkas serta memahami resiko atas keputusan investasi yang akan saya buat”
- 5) Klik “order” atau “beli”
- 6) Pilih metode pembayaran (*transfer/ uang elektronik/virtual account*)
- 7) Klik bayar sekarang dan lakukan pembayaran
- 8) Email konfirmasi pembelian akan dikirim setelah transaksi berhasil
- 9) Informasi nilai investasi akan disampaikan setelah penutupan transaksi bursa
- 10) Bukti kepemilikan investasi reksa dana dapat dilihat melalui RDN

f. Cara transaksi pembelian obligasi:

- 1) Buka *m-banking* atau aplikasi perusahaan sekuritas/APERD
- 2) Pilih seri obligasi di aplikasi lalu pelajari prospektus, contoh beli ORI20
- 3) Masukkan nilai pemesanan dan konfirmasi nilai pemesanan
- 4) Pembeli akan mendapat kode pemesanan dan kode pembayaran
- 5) Lakukan pembayaran dan *input* kode pembayaran maksimal 3 jam sejak pembeli mendapat kode pembayaran
- 6) Email konfirmasi pembelian akan dikirim setelah transaksi berhasil
- 7) Bukti kepemilikan investasi obligasi dapat dilihat melalui RDN

3. Memiliki Asuransi untuk Proteksi

Dalam hidup, kita bisa menghadapi berbagai risiko misalnya: sakit, kecelakaan, atau kerusakan kendaraan. Risiko ini bisa menimbulkan kerugian finansial apabila tidak diantisipasi. Oleh karena itu, kita perlu melakukan antisipasi dengan cara mengalihkan risiko kepada pihak lain, yaitu perusahaan asuransi (penanggung) dengan cara membeli polis asuransi.

Asuransi adalah salah satu bentuk pengalihan risiko dari tertanggung (pihak yang menghadapi risiko sebagaimana diatur dalam perjanjian asuransi atau perjanjian reasuransi) kepada pihak penanggung (perusahaan asuransi sebagai penerima dan pengelola risiko dari tertanggung) dengan membayar sejumlah premi. Sedangkan polis asuransi adalah surat kontrak/perjanjian sebagai bukti pengalihan risiko dari tertanggung kepada perusahaan asuransi (penanggung).

a. Manfaat produk asuransi:

- 1) Mendapatkan jaminan perlindungan
- 2) Memberikan rasa aman
- 3) Memberikan kepastian
- 4) Meminimalisasi risiko kerugian
- 5) Menjadikan hidup lebih tenang

b. Risiko produk asuransi:

Klaim ditolak apabila tidak memenuhi persyaratan klaim atau termasuk klausula pengecualian dalam polis asuransi

- c. Contoh pemanfaatan produk asuransi:
 - 1) BPJS Kesehatan untuk jaminan biaya rawat inap/rawat jalan
 - 2) Asuransi perjalanan saat bepergian naik transportasi umum
 - 3) Asuransi pengiriman saat belanja barang secara *online*
 - 4) Asuransi kendaraan untuk menghindari risiko kerusakan/kehilangan kendaraan bermotor
- d. Cara membeli asuransi melalui agen/kantor/aplikasi perusahaan asuransi:
 - 1) Tertanggung (pemilik asuransi) memilih produk asuransi sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan keuangan
 - 2) Pelajari karakteristik, manfaat, dan risiko produk
 - 3) Melengkapi data dan menyerahkan dokumen pembelian polis asuransi
 - 4) Perusahaan asuransi melakukan survei risiko
 - 5) Tertanggung membayar premi dan melakukan konfirmasi pembayaran
 - 6) Tertanggung menerima polis asuransi

4. Syarat Kecakapan Khusus Cakap Keuangan

- a. Siaga

SKK Cakap Keuangan Golongan Siaga seorang pramuka harus:

 - 1) Telah menyelesaikan SKK Penabung
 - 2) Dapat menjelaskan perbedaan istilah menyisihkan dan menyalurkan
 - 3) Dapat menjelaskan perbedaan istilah kebutuhan dan keinginan
 - 4) Dapat melakukan perilaku hemat
- b. Penggalang
 - 1) SKK Cakap Keuangan Tingkat Purwa seorang pramuka harus:
 - a) Telah menyelesaikan SKK Penabung tingkat Utama
 - b) Mampu menyisihkan sebagian uang saku untuk suatu rencana tertentu selama 6 (enam) minggu
 - c) Dapat membandingkan harga dan manfaat dari sebuah barang keperluan pribadi sebagai Pramuka Penggalang
 - d) Dapat membuat daftar belanja untuk keperluan pribadi sebagai Pramuka Penggalang sesuai skala prioritas
 - 2) SKK Cakap Keuangan Tingkat Madya seorang pramuka harus:
 - a) Telah menyelesaikan SKK Cakap Keuangan tingkat Purwa
 - b) Mampu menyisihkan sebagian uang saku untuk suatu rencana tertentu selama 8 (delapan) minggu
 - c) Dapat membandingkan harga dan manfaat dari sebuah barang keperluan regu Pramuka Penggalang
 - d) Dapat membuat daftar belanja untuk keperluan regu Pramuka Penggalang sesuai skala prioritas
 - 3) SKK Cakap Keuangan Tingkat Utama seorang pramuka harus:
 - a) Telah menyelesaikan SKK Cakap Keuangan tingkat Madya
 - b) Mampu menyisihkan sebagian uang saku untuk suatu rencana tertentu selama 12 (dua belas) minggu
 - c) Dapat membandingkan harga dan manfaat dari sebuah barang keperluan pasukan Pramuka Penggalang
 - d) Dapat membuat daftar belanja untuk keperluan pasukan Pramuka Penggalang sesuai skala prioritas.

- c. Penegak dan Pandega
- 1) SKK Cakap Keuangan Tingkat Purwa seorang pramuka harus:
 - a) Telah menyelesaikan SKK Penabung tingkat Utama
 - b) Mampu membuat perencanaan keuangan sangga
 - c) Mampu memanfaatkan produk keuangan yang dapat dimanfaatkan untuk mengelola keuangan sangga
 - d) Mampu menjelaskan manfaat dan pentingnya dana darurat
 - 2) SKK Cakap Keuangan Tingkat Madya seorang pramuka harus:
 - a) Telah menyelesaikan SKK Cakap Keuangan tingkat Purwa
 - b) Membuat perencanaan keuangan ambalan
 - c) Mampu menjelaskan manfaat investasi dan risiko investasi
 - d) Mampu menjelaskan manfaat dan risiko asuransi
 - 3) SKK Cakap Keuangan Tingkat Utama seorang pramuka harus:
 - a) Telah menyelesaikan SKK Cakap Keuangan tingkat Madya
 - b) Mampu membuat perencanaan keuangan gugus depan
 - c) Mempunyai produk investasi untuk perencanaan keuangan
 - d) Mempunyai produk asuransi untuk proteksi diri

5. Tanda Kecakapan Khusus Cakap Keuangan

Golongan Siaga		
		
Golongan Penggalang		
Tingkat Purwa	Tingkat Madya	Tingkat Utama
		
Golongan Penegak		
Tingkat Purwa	Tingkat Madya	Tingkat Utama
		
Golongan Pandega		
Tingkat Purwa	Tingkat Madya	Tingkat Utama
		

Ukuran 2,5 cm x 2,5 cm

BAB V
PENUTUP

1. Pedoman ini berlaku sejak ditetapkan
2. SKK Penabung sebagaimana tercantum dalam Keputusan Kwartir Nasional Gerakan Pramuka Nomor 134 Tahun 1976 tentang Petunjuk Penyelenggaraan Kecakapan Khusus dinyatakan tidak berlaku lagi.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 13 Mei 2024

Kwartir Nasional Gerakan Pramuka
Ketua,


Komjen Pol (Purn) Drs. Budi Waseso

LAMPIRAN

Lirik Lagu Simpanan Pelajar (OJK)

Link Youtube : <https://youtu.be/cn2JNs6V9QM?si=cGwyUnRlhQ9zV-6n>

Menabung itu aku
Kalau kau ingin seperti aku, kawan
Yuk mari kita menabung
Menabung di SIMPEL aja

Bung bung bung ayuk yuk rajin menabung
di SIMPEL, Simpanan Pelajar!
Bung bung bung menabung pasti untung
di SIMPEL, Simpanan Pelajar!

Yuk mulai sisihkan uang jajan
Simpan di tabungan untuk rencana masa depan, Aha!
Nabung di SIMPEL, SIMPEL, SIMPEL, Simpanan Pelajar!

Lirik Lagu Kejar (OJK)

Link Youtube: <https://youtu.be/8WHL-xcJ5iM?si=4w3pcsLSJ9x5jYDx>

Jar jar jar Kejar!
Jar jar ayo Kejar!

Ayo mulai hari
Dengan langkah pasti
Penuh percaya diri
Untuk mengejar Mimpi
Yes!

Ayo kawan semua
Menabung bersama
Demi menggapai cita
Dan masa depan kita

Let's go!
Kejar ayo kejar
Satu rekening, satu pelajar
Ayo kejar!
Semua cita-citamu
Janganlah kau ragu

Kejar!
Jar jar Kejar!
Jar jar ayo Kejar!
Jar jar jar Kejar!
Jar jar ayo Kejar!

Ayo Kejar!
Satu rekening
Satu pelajar

Lirik Lagu Menabung Titik Puspa

Bink-benk-bank, yok, kita ke bank
Bang-bing-bung, yok, kita nabung
Tang-ting-tung, hei, jangan dihitung
Tahu-tahu kita nanti dapat untung

Dari kecil kita mulai menabung
Supaya hidup kita beruntung
Mau k'liling dunia ada uangnya
Juga untuk segala macam biaya

Bink-benk-bank, yok, kita ke bank
Bang-bing-bung, yok, kita nabung
Tang-ting-tung, hei, jangan dihitung
Tahu-tahu kita nanti dapat untung

Bink-benk-bank (ayo), kita semua ke bank
Bang-bing-bung (ayo), kita semua nabung
Bink-benk-bank (ayo), kita semua ke bank
Bang-bing-bung (yok), kita semua nabung

Bink-benk-bank, yok, kita ke bank
Bang-bing-bung, yok, kita nabung
Tang-ting-tung, hei, jangan dihitung
Tahu-tahu kita nanti dapat untung

Dari kecil kita mulai menabung
Supaya hidup kita beruntung
Mau k'liling dunia ada uangnya
Juga untuk segala macam biaya

Bink-benk-bank, yok, kita ke bank
Bang-bing-bung, yok, kita nabung
Tang-ting-tung, hei, jangan dihitung
Tahu-tahu kita nanti dapat untung

Bink-benk-bank, ayo kita semua ke bank
Bang-bing-bung, ayo kita semua nabung
Bink-benk-bank, ayo kita semua ke bank
Bang-bing-bung, ayo kita semua nabung

Bink-benk-bank (ayo), kita semua ke bank
Bang-bing-bung (ayo), kita semua nabung
Bink-benk-bank (a-ayo), kita semua ke bank
Bang-bing-bung (ayo), kita semua nabung

Menabung (Imam Soetiono)

Jajan sih boleh saja
sisihkan buat nabung
belanja sih boleh saja
tak lupa nabung
asyik asyik deh
syik asyik nabung
bung nabung nabung asyik
syik asyik nabung
bung nabung nabung asyik
bing beng bang yok kita kebank
bang bing bung yok kita nabung
tang ting tung heei jangan dihitung
tau tau kita nanti dapat untung
bingbeng bang yok kita kebank
bang bing bung yok kita nabung
tang ting tung jangan dihitung
tau tau kita nanti dapat untung
dari kecil kita mulai menabung
supaya hidup kita beruntung
mau keliling dunia ada uangnya
juga untuk membuat istana
bingbeng bang yok kita kebank
bang bing bung yok kita nabung
tang ting tung jangan dihitung
tau tau kita nanti dapat untung